

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam proses belajar mengajar. Di tingkat sekolah dasar, penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia menjadi landasan utama bagi pengembangan kemampuan akademik dan karakter sosial siswa di masa depan. Salah satu tujuan pembelajaran bahasa adalah membekali siswa dengan kemampuan untuk memahami isu-isu sosial di sekitarnya serta menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Kepedulian sosial menjadi aspek penting dalam pembentukan karakter siswa agar mereka mampu berinteraksi secara positif dan bertanggung jawab terhadap masalah sosial di lingkungannya.

Namun, berdasarkan pengamatan di SD Negeri 1 Tawing Kecamatan Munjungan, pembelajaran Bahasa Indonesia selama ini lebih menekankan pada penguasaan aspek keterampilan bahasa secara umum, seperti membaca, menulis, dan berbicara, tanpa mengaitkannya secara langsung dengan fenomena sosial yang terjadi di sekitar siswa. Hal ini menyebabkan kemampuan siswa dalam memahami isu sosial lokal dan menumbuhkan empati terhadap permasalahan masyarakat masih terbatas. Selain itu, materi pembelajaran yang kurang kontekstual dan jaranganya pemanfaatan isu-isu

sosial sebagai media pembelajaran membuat siswa cenderung kurang peka terhadap lingkungan sosial di sekitarnya.

Menurut Santosa (2018), pembelajaran berbasis isu sosial lokal dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kesadaran sosial siswa karena mengaitkan materi akademik dengan situasi nyata yang mereka temui sehari-hari. Dengan menghadirkan isu-isu lokal, siswa tidak hanya belajar menguasai bahasa secara formal, tetapi juga belajar menganalisis, mendiskusikan, dan merespons masalah sosial yang nyata. Hal ini menuntut guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual, interaktif, dan partisipatif sehingga siswa dapat belajar sambil mengamati dan merefleksikan fenomena sosial di lingkungan sekitar.

Namun dalam praktiknya, guru masih menghadapi berbagai kendala, di antaranya keterbatasan sumber belajar yang relevan dengan isu sosial lokal, metode pembelajaran yang masih dominan bersifat ceramah, serta kurangnya media yang dapat menstimulasi keterlibatan aktif siswa. Siswa cenderung pasif dan sulit mengaitkan pembelajaran bahasa dengan pengalaman sosial mereka sendiri. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang mampu memadukan keterampilan bahasa dengan pengembangan kepedulian sosial secara simultan.

Berdasarkan uraian di atas, penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis isu sosial lokal menjadi sangat penting untuk dilakukan di SD Negeri 1 Tawing. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, tetapi juga membentuk karakter peduli sosial, empati, dan

tanggung jawab terhadap lingkungan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang kontekstual, interaktif, dan bermakna, sekaligus mendukung penguatan profil pelajar Pancasila sebagaimana ditekankan dalam Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, pembelajaran berbasis isu sosial lokal berpotensi menjadi sarana strategis untuk mengembangkan keterampilan berbahasa sekaligus menumbuhkan kepedulian sosial siswa secara nyata dan berkelanjutan.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah menganalisis penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis isu sosial lokal dalam upaya meningkatkan kepedulian sosial siswa kelas V SD Negeri 1 Tawing Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini menitikberatkan pada bagaimana guru dapat mengintegrasikan isu-isu sosial yang terjadi di lingkungan sekitar siswa ke dalam kegiatan pembelajaran bahasa, sehingga siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan berbahasa, tetapi juga menumbuhkan empati, kesadaran, dan tanggung jawab sosial.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis isu sosial lokal di kelas V SD Negeri 1 Tawing?
2. Apakah pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis isu sosial lokal dapat meningkatkan kepedulian sosial siswa kelas V?

3. Solusi apa yang ditawarkan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan model pembelajaran Bahasa Indonesia yang memanfaatkan isu sosial lokal sebagai bahan ajar utama?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Selaras dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis isu sosial lokal di kelas V SD Negeri 1 Tawing.
2. Menganalisis peningkatan kepedulian sosial siswa setelah penerapan pembelajaran berbasis isu sosial lokal.
3. Memberikan rekomendasi model pembelajaran yang efektif untuk mengintegrasikan isu sosial lokal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang akan terjadi selama penelitian ini berlangsung diantaranya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap teori dan praktik pembelajaran menyimak yang berbasis budaya lokal dan media kreatif.

2. Manfaat Praktis

##### **a) Bagi Guru**

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan pembelajaran kreatif, menyenangkan.

b) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa dengan berbasis cerita rakyat lokal.

c) Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **F. Definisi Istilah**

Penelitian ini memiliki beberapa istilah yang perlu untuk didefinisikan secara konseptual agar memperjelas konteks yang diteliti.

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia; Proses pembelajaran yang mencakup keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis menggunakan bahasa Indonesia sebagai media utama.
2. Isu Lokal Sosial; Permasalahan atau fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekitar siswa, yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.
3. Kepedulian Sosial; Sikap dan tindakan yang menunjukkan perhatian dan keinginan untuk membantu memecahkan masalah sosial di lingkungan sekitar.